

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskripsi Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis, Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang diambil dalam penelitian ini adalah 2 pasien penyakit Diabetes Mellitus tipe 2 dilakukan observasi langsung yang bertujuan untuk mengetahui *self care management* pada pasien Diabetes Mellitus selama sakit dengan menggunakan lembar kuesioner SDSA (*Summary of diabetes self care activity*).

3.2 Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah study kasus (*case study*). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian atau observasi langsung *self care management behavior* pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Dusun Tonggal Barat Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

1.3 Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tonggal Barat Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan bulan 20-26 juni 2020.

1.4 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 2 pasien yang menderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Dusun Tonggal Barat Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi oleh beberapa penelitian. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner meliputi : *Self care management behavior* diukur menggunakan *instrument Summary of diabetes self care Activiety* yang dimodifikasi untuk mengukur *Self care management behavior* pasien Diabetes Mellitus tipe 2 yang terdiri dari 17 pertanyaan (Riana Putri, 2017).

1.6 Analisis dan Kriteria Interpretasi

1.6.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan Analisa dari hasil penelitian berupa gambaran atau deskriptif. Adapun Unit analisis pada studi kasus ini :

1. Mengidentifikasi karakteristik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Dusun Tonggal Barat Desa Medelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

2. Mengidentifikasi *self care management behavior* pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Dusun Tonggal Barat Desa Medelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

1.6.2 Kriteria Interpretasi

Studi kasus *self care management behavior* pada pasien Diabetes Mellitus menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa kuesioner yang di sesuaikan dengan data interpretasi sebagai berikut :

| NO. | INDICATOR | NOMER SOAL |
|-----|--|------------|
| 1. | 6 item pertanyaan tentang pola makan (diet) | 1-6 |
| 2. | 2 item pertanyaan tentang Latihan fisik (olahraga) | 7 dan 8 |
| 3. | 5 item pertanyaan tentang perawatan kaki | 9 dan 13 |
| 4. | 2 item pertanyaan tentang minum obat | 14 dan 15 |
| 5. | 2 item pertanyaan tentang monitoring gula darah | 16 dan 17 |

Kuesioner ini terdiri dari atas 17 pertanyaan yang meliputi pengaturan pola makan (diet), Latihan fisik (olahraga), perawatan kaki, minum obat, dan monitoring kadar gula darah. Kuesioner ini telah dialih bahasakan menjadi Bahasa Indonesia oleh dosen Bahasa Inggris jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Asih Nurakhir, S.Pd., M.Pd. beliau telah menempuh Pendidikan S1 dan S2 dengan jurusan Bahasa Inggris. Kuesioner yang telah dialih bahasakan kemudian melalui proses *back translate* yang bertujuan agar makna dari kuesioner yang telah di alih bahasakan tidak berubah. *Back translate* ini dilakukan oleh Dosen Keperawatan Medikal Bedah Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Ns. Nana Rochana, S.Kep. MN.

System penilaian skoring pada kuesioner adalah menggunakan skala numerik dengan rentang 0 sampai 7. Penilaian pada pertanyaan *favorabel* yaitu jika melakukan skor 0, melakukan 1 kali skor 1, 2 kali skor 2, 3 kali skor 3, 4 kali skor 4, 5 kali skor 5, 6 kali skor 6, 7 kali skor 7. Sedangkan penilaian pada pertanyaan *unfavorable* nomer soal 3 dan 6 yaitu jika tidak melakukan skor 7 melakukan 1 kali skor 6, 2 kali skor 5, 3 kali skor 4, 4 kali skor 3, 5 kali skor 2, 6 kali skor 1, 7 kali skor 0.

Total Skor jawaban pada kuesioner ini dihitung normalitasnya dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov Smirnov dan didapatkan hasil yaitu 0,200. Hasil tersebut menunjukkan angka lebih besar dari 0.05 sehingga menggunakan mean. Jika data terdistribusi tidak normal maka skor \geq median, maka perilaku *self care* kurang. Kuesioner ini juga sudah dilakukan Uji validitas dan Realibilitas dengan hasil uji validitas diperoleh yaitu jika r hitung $\geq r$ tabel (0,361) maka instrument dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung $\leq r$ tabel (0,361) maka instrument dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan r hitung pada rentang 0,363-0,728 yang berarti tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid. Sedangkan hasil uji realibilitas pada penelitian ini di dapatkan hasil adalah α cronbach's 0,855 yang berarti instrument reliabel (Riana Putri, 2017).

Penilaian data variabel dalam penelitian ini dikategorikan dengan Langkah-langkah menurut Notoadmojo (2010), sebagai berikut :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase
- X : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

Kategori :

Baik = 55 – 100%

Kurang = $\leq 55\%$

1.7 Etika Penelitian

1.7.1 *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan *informed consent* terlebih dahulu kepada pasien, dimana berupa lembar persetujuan yang diberikan kepada responden dan diisi sebelum dilakukan penelitian. Lembar ini berisi persetujuan atau menolak menjadi responden. Bila responden bersedia maka akan dilakukan penelitian, jika sebaliknya responden menolak tidak dilakukan penelitian.

3.7.2 *Anonimity*

Setelah penelitian dilakukan dan data terkumpul maka kerahasiaan responden harus dijaga, dalam penelitian ini peneliti hanya menuliskan kode responden dan tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner hanya dengan inisial misal Tn.A, Ny.S dan kode 1 = wanita, kode 2 = laki-laki.

1.7.3 *Confidentiality*

Setelah penelitian telah dilakukan, peneliti merahasiakan data yang sudah dikumpulkan. Hanya data yang diperlukan yang akan ditampilkan, yaitu usia, pendidikan, lama hemodialisa, dan lama terdiagnosa.

1.7.4 *Beneficence dan Non Maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2013).

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Penelitian ini juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena akan menambah pengetahuan.

1.7.5 Justice

Dalam penelitian ini tidak ada perbedaan dalam menilai atau menyikapi partisipan harus memperlakukan partisipan secara adil. Peneliti tidak membedakan antara pasien satu dengan pasien yang lainnya, peneliti memperlakukan pasien dengan sama dan adil.

